

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah hal yang tak terlepas dari kehidupan seorang pelajar, pentingnya pendidikan dalam kemajuan anak bangsa tentu saja mempengaruhi karakter anak yang menunjukkan bagaiman sikap seorang pelajar yang terdidik. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai didik atau mendidik. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Pendidikan dapat disimpulkan yaitu upaya dalam menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya<sup>1</sup>.

Tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia, atau membantu siswa menemukan jati dirinya. Dengan adanya pendidikan dapat membuat siswa menjadi cerdas, berakhlak, dan terdidik. Pada dasarnya pendidikan merupakan landasan penting bagi setiap manusia dalam berkembang. Perkembangan zaman menuntut manusia untuk memiliki pola pikir yang maju, melalui pendidikan sejak usia dini manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan yang ada di era kemajuan teknologi yang semakin berkembang, baik dari dalam maupun dari luar<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Anas Purwantoro, Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Ngemplak Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, 1.

<sup>2</sup>Ngainun Naim, *Character Building* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 142.

Peranan kedisiplinan belajar oleh guru terhadap pencapaian tujuan pembelajaran di MA Siti Mariam sangatlah besar. Hal ini karena tanpa adanya kedisiplinan niscaya kondisi belajar yang optimal tidak akan terwujud. Terwujudnya perilaku belajar yang optimal dan kondusif bagi siswa di MA Siti Mariam Banjarmasin adalah salah satu bagian dari peranan kedisiplinan belajar di kelas.

Upaya yang dilakukan guru BK dan guru lainnya dalam menciptakan kedisiplinan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin yaitu: 1) Melaksanakan tata tertib kelas, 2) Membina kedisiplinan belajar dalam setiap kesempatan, 3) Membina tata tertib pergaulan setiap siswa, 4) Membina belajar dengan tertib di lingkungan sekolah, memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru bersifat komunikatif, dan membantu siswa yang mengalami masalah tentang belajar.<sup>3</sup> Penerapan kedisiplinan khususnya dalam kelas akan mampu menciptakan pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal di lembaga pendidikan ini.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya sebuah waktu untuk memiliki perilaku yang disiplin

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

---

<sup>3</sup>Jawiah, Tanggung Jawab Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MDA Al-Qamar Bajeng, 2011, hal. 10.

Berdasarkan ayat diatas menerangkan tentang bentuk kedisiplinan berupa patuh terhadap aturan-aturan dari Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan ataupun kepatuhan dalam menjalankan sebuah tata tertib dalam kehidupan sehari-hari, tidak akan memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Bacaan Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59 berdasarkan terjemahan di atas, Kementerian Agama (Kemenag) menafsirkan ayat ini berisi tentang ketaatan dalam ketetapan hukum yang adil. Artinya ayat tersebut memerintahkan umat muslim agar menaati sebuah putusan hukum secara hirarki agar dapat tercipta tentang kemaslahatan umum.

Madrasah Aliyah Swasta Siti Mariam Banjarmasin merupakan suatu lembaga pendidikan formal Islam yang otomatis memerlukan terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam mengefektifkan proses belajar siswa. Dengan demikian, para pengelola sekolah harus mampu menanamkan kedisiplinan belajar siswa. Kemampuan guru BK dan guru lainnya sangat dituntut untuk menangani kedisiplinan belajar guna menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal.

MAS Siti Mariam Banjarmasin yang mana termasuk dalam sekolah keislaman yang ada di Banjarmasin, sekolah ini menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sehingga menerapkan beberapa kegiatan yang bersangkutan mengenai keagamaan, unggul dalam bidang agama yang mana kegiatan rutin keagamaan seperti sholat dhuha, membaca akidatul awwam, membaca qasidah Alaydrus setiap pagi di lapangan sebelum memulai belajar, kemudian disambung dengan kibar atau

belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makrijul huruf, serta melaksanakan sholat dzuhur berjamaah ketika waktu dzuhur.

MAS Siti Mariam Banjarmasin selain maju dalam bidang agama, tetapi juga maju dalam bidang akademik dilihat dari beberapa siswa maupun siswi berprestasi yang mengikuti olimpiade sains, olimpiade matematika, serta beberapa prestasi siswa di bidang kepramukaan, namun juga maju dalam beberapa bidang seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mana meliputi kegiatan Osis, Pramuka, Tari, Habsyi, dan PMR. Sekolah ini juga sering mengirim siswanya untuk mengikuti perlombaan di berbagai cabang lomba seperti olimpiade sains, lomba napak tilas, lomba pengibaran bendera merah putih, lomba puisi, lomba habsyi, lomba kepramukaan, lomba menyanyi, dan lomba lainnya, dukungan penuh dari guru-guru sehingga menimbulkan semangat positif bagi siswa dalam mengembangkan bakatnya dengan mengikuti lomba sesuai keahlian yang mereka miliki masing-masing.

Permasalahan-permasalahan yang sering di alami siswa yaitu tentang mengerjakan tugas sekolah di rumah, mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, perilaku siswa di kelas, kehadiran siswa, melaksanakan tata tertib siswa di sekolah, hal yang berkaitan dengan pinjam-meminjam, hal yang berkaitan dengan disiplin waktu, dan disiplin belajar diluar proses pembelajaran. Dari fenomena tersebut, hal ini merupakan salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus baik dari sekolah maupun orang tua, mengingat betapa pentingnya kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai bentuk kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin, adapun bentuk

kedisiplinan belajar siswa yang ada di sekolah meliputi tidak datang terlambat, tidak boleh membolos, tidak berkeliaran ketika jam belajar-mengajar berlangsung, tidak terlambat masuk kelas ketika istirahat selesai, tidak membuat kegaduhan di kelas, tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa izin dari guru, menggunakan seragam lengkap sesuai jadwal, memberi surat keterangan apabila tidak datang ke sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, di larang menggunakan aksesoris berlebihan, dan siswa diharapkan untuk memenuhi peraturan seragam yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Kedisiplinan**

Menurut James Drever kedisiplinan adalah potensi mengendalikan sikap yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang sudah di atur dari luar ataupun dari aturan yang sudah ada, dengan kata lain disiplin dari segi psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Martina Embong, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 SUPPA Melalui Layanan Bimbingan Sosial, *Jurnal Kependidikan Media*, Vol. 10, No. 2, 2021, hal.2.

Melalui definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kemampuan siswa dalam mengatur kegiatan menimba ilmu untuk menciptakan kebiasaan yang terorganisir dan terencana dengan singkatnya kedisiplinan adalah mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan memiliki aspek-aspek sebagai berikut; (1) aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, (2) aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, (3) aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan.

## 2. Belajar

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu serta upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru<sup>5</sup>.

Melalui definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku di sekolah yang berlangsung secara terorganisir. Adapun ciri-ciri belajar sebagai berikut; (1) perubahan yang terjadi secara sadar, (2) perubahan belajar yang bersifat fungsional, (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan fokus penelitian sebagai batasan penulis. Fokus penelitian di sini merupakan batasan agar jelas sasaran dan tujuan yang akan diteliti.

---

<sup>5</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018, hlm. 18.

- 1) Kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA Siti Mariam Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus Penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA Siti Mariam
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA Siti Mariam Banjarmasin.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Pada umumnya, manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis atau akademis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat di manfaatkan untuk memperkaya ilmu pendidikan dan wawasan penelitian di bidang kedisiplinan belajar pada siswa.
  - b. Memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan semoga dapat menambah pengetahuan bagi sekolah mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut, karena kedisiplinan merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor, yaitu guna menjadi bahan pertimbangan untuk pemberian layanan dengan menyesuaikan permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa yang sering ditimbulkan oleh siswa itu sendiri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai bahan tambahan atau acuan dalam melaksanakan penelitian, agar dapat memberikan kajian ilmiah mengenai judul yang peneliti angkat yaitu kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA Siti Mariam Banjarmasin.
- d. Bagi siswa, yaitu sebagai bahan pengetahuan terhadap berbagai macam faktor pendukung dan faktor penghambat yang perlu diketahui agar dapat menyadari dampak kedua faktor tersebut dalam proses pembelajaran.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan skripsi penelitian di atas yaitu tentang *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Siti Mariam Banjarmasin*. Mengacu pada skripsi terdahulu yang diteliti oleh :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sherly Yunita, pada tahun 2022 yang berjudul *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Muhammadiyah Metro*. Yang menjadi rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran bimbingan dan konseling dalam

meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian kualitatif lapangan dan kualitatif kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro sudah cukup baik namun masih tetap masih perlu diadakan upaya peningkatan kedisiplinan karena berbagai pelanggaran tata tertib siswa tentu saja masih ada, meskipun cuma pelanggaran kecil. Dan Peran Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah Metro dengan memberikan bantuan terhadap siswanya yang memiliki masalah, memberikan teguran dan nasehat, memberikan hukuman kepada siswa ketika siswa melanggar peraturan, serta memberikan siswa bimbingan berupa bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan bimbingan orang tua. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek yang dipilih yaitu siswa-siswi MTs Muhammadiyah Metro<sup>6</sup>.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Citra Putri Yayu pada tahun 2022 yang berjudul *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Individu di SMP Negeri 3 Menggala*. Yang menjadi rumusan dalam penelitian ini memfokuskan pada Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik melalui Layanan Konseling Individu di SMP Negeri 3 Menggala sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan

---

<sup>6</sup>Sherly Yunita, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Muhammadiyah Metro, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020, 4 & 23.

menggunakan jenis penelitian Study Kasus. Hasil penelitian ini adalah Peran guru BK dalam perencanaan kedisiplinan belajar peserta didik melalui layanan konseling individual di SMP 3 Menggala yaitu guru BK menggunakan peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai konselor, dan peran guru sebagai evaluator agar dapat mencapai terlaksananya layanan konseling individu. Guru BK menggunakan 6 langkah-langkah menurut Dewa Ketut Sukardi yaitu langkah analisis, langkah sintesis, langkah diagnosis, langkah prognosis, langkah konseling atau treatment dan tindak lanjut. Dan hasil dari layanan tersebut adalah terselenggaranya layanan konseling individu yang mana diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar. Dalam hal ini terjadi sebuah proses perubahan keadaan, perilaku dalam diri peserta didik setelah menerima layanan tersebut dari guru BK, peserta didik yang awalnya jarang mengikuti pembelajaran secara daring (zoom, google meet) tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi ketika jam pembelajaran berlangsung. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian terdahulu yang menggunakan jenis penelitian Study Kasus<sup>7</sup>.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurhafiza Supriyati pada tahun 2021 dengan judul *Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa Covid-19 di SMK Telkom Pekanbaru*. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kedisiplinan belajar siswa secara online selama

---

<sup>7</sup>Citra Putri Yuyu, Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Individu di SMP Negeri 3 Menggala, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022, 10 & 15.

masa covid-19 di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru, dan Apa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa secara online selama masa covid-19 di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan belajar siswa secara online selama masa Covid-19 di SMK Telkom Pekanbaru yaitu dalam kategori “Tinggi” sebesar 79,36%. Sedangkan faktor-faktor kedisiplinan belajar siswa secara online di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru diantaranya adalah: 1) Kesadaran diri sendiri. 2) Takut terhadap sanksi atau hukum yang diberikan oleh sekolah atas pelanggaran tentang kedisiplinan yang di lakukan. 3) Keadaan lingkungan sekitar, seperti lingkungan rumah dan sekolah. 4) Motivasi dalam diri siswa itu sendiri. 5) ikut-ikutan atau meniru teman. 6) Ingin mendapat pengakuan dari guru, orang tua, dan juga teman sebaya. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu variabel tidak dikaitkan dengan masa pandemi<sup>8</sup>.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal skripsi yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas

---

<sup>8</sup>Nurhafiza Supriyati, Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska, Riau, 2021, 8 & 22.

Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengasahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, dan Halaman Daftar Lampiran. Bagian isi skripsi memuat :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data, dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian serta Pembahasan.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.